



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ANDALAS**

SKRIPSI

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KUALITAS LABA DAN NILAI PERUSAHAAN
(Pada Perusahaan Industri Manufaktur di BEI)**


Oleh :

MERIANE APRILIA
06 953 009

Mahasiswa Program Strata Satu (S-1) Jurusan Akuntansi

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi*

**PADANG
2010**

	No Alumni Universitas	MERIANE APRILIA	No Alumni Fakultas
	BIODATA		

a). Tempat/Tgl Lahir : Jakarta/ 23 April 1987 b). Nama Orang Tua : Supriadi Mooduto dan Emilya Suhaida c). Fakultas : Ekonomi d). Jurusan : Akuntansi e). No.Bp : 06953009 f). Tanggal Lulus : 23 Oktober 2010 g). Predikat lulus : Sangat Memuaskan h). IPK : 3,40 i). Lama Studi : 4 tahun 2 bulan j). Alamat Orang Tua : Jl. Melati No.9, Duri-Riau

**Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laba dan Nilai Perusahaan
(Pada Perusahaan Industri Manufaktur di BEI)**

Skripsi S-1 Oleh Meriane Aprilia Pembimbing : **Drs. Jonhar, M.Si, Akt**

Abstrak

Banyak faktor yang mempengaruhi kualitas laba dan nilai perusahaan, tetapi dalam penelitian ini terdapat paling tidak lima faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laba dan nilai perusahaan yaitu diantaranya *Investment Opportunity Set*, komite audit, komisaris independen, kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial. Secara umum, tujuan dari penelitian ini yaitu untuk meneliti hubungan antara *Investment Opportunity Set*, komite audit, komisaris independen, kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial dengan kualitas laba dan nilai perusahaan pada perusahaan industri manufaktur di BEI. Hasilnya menunjukkan *Investment Opportunity Set* memiliki hubungan dengan kualitas laba, tetapi tidak memiliki hubungan dengan nilai perusahaan sedangkan komite audit, komisaris independen, kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial memiliki hubungan dengan nilai perusahaan, tetapi tidak memiliki hubungan dengan kualitas laba. Dengan demikian, berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa rendahnya kualitas laba akan dapat membuat kesalahan pengambilan keputusan para pemakainya seperti investor dan kreditor, sehingga nilai perusahaan akan berkurang dan sebaliknya.

Keyword: *kualitas laba, nilai perusahaan*

Skripsi telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal 23 Oktober 2010, dengan penguji :

Tanda Tangan	1.	2.
Nama Terang	Drs. Rinaldi Munaf, MM, Ak	Dra. Warnida, MM, Ak

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi : **DR. Yuskar, SE, MA, Ak**
NIP. 195009111986031001

Tanda tangan

Alumnus telah mendaftar ke fakultas dan telah mendapat Nomor Alumnus:

Petugas Fakultas / Universitas Andalas		
No Alumni Fakultas	Nama:	Tanda tangan:
No Alumni Universitas	Nama:	Tanda tangan:

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Salah satu ukuran kinerja perusahaan yang sering digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan adalah laba yang dihasilkan perusahaan (Subramanyam, 2005: 133). Laba yang diukur atas dasar akrual dianggap sebagai ukuran yang lebih baik atas kinerja perusahaan dibandingkan arus kas operasi, karena akrual mengurangi masalah waktu dan mismatching yang terdapat dalam penggunaan arus kas dalam jangka pendek.

Dalam prosesnya dasar akrual memungkinkan adanya perilaku manajer dalam melakukan rekayasa laba atau earnings management guna menaikkan atau menurunkan angka akrual dalam laporan laba rugi. Standar Akuntansi keuangan (SAK) memberikan kelonggaran (*flexibility principles*) dalam memilih metode akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan. Kelonggaran dalam metode ini dapat dimanfaatkan untuk menghasilkan nilai laba yang berbeda-beda di setiap perusahaan. Perusahaan yang memilih metode penyusutan garis lurus akan berbeda hasil laba yang dilaporkan dengan perusahaan yang menggunakan metode angka tahun atau saldo menurun ganda. Praktik seperti ini dapat memberikan dampak terhadap kualitas laba yang dilaporkan (Boediono, 2005). Dengan demikian, kualitas laba menurut Schipper dan Vincent (2003), menunjukkan tingkat kedekatan laba yang dilaporkan dengan hicksian income, yang merupakan laba ekonomik

yaitu jumlah yang dapat dikonsumsi dalam satu periode dengan menjaga kemampuan perusahaan pada awal dan akhir periode tetap.

Tujuan utama perusahaan adalah meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi. Selain itu, rendahnya kualitas laba akan dapat membuat kesalahan pembuatan keputusan para pemakainya seperti investor dan kreditor, sehingga nilai perusahaan akan berkurang (Siallagan dan Machfoedz, 2006). Laba sebagai bagian dari laporan keuangan yang tidak menyajikan fakta sebenarnya tentang kondisi ekonomis perusahaan dapat diragukan kualitasnya. Laba yang tidak menunjukkan informasi sebenarnya tentang kinerja manajemen dapat menysatkan pihak pengguna laporan. Jika laba seperti ini digunakan oleh investor untuk membentuk nilai pasar perusahaan, maka laba tidak dapat menjelaskan nilai pasar perusahaan yang sebenarnya (Boediono, 2005).

Menurut hasil penelitian Wah (2002), *Investment Opportunity Set* memiliki hubungan dengan kualitas laba dan nilai perusahaan. Di mana perusahaan dengan *investment opportunity* yang tinggi lebih mungkin untuk mempunyai *discretionary accrual* (akrual kelolaan) yang tinggi, tetapi jika mereka mempunyai auditor dari Big 5 *discretionary accrual* akan menurun.

Penelitian Siallagan dan Machfoedz (2006) menyatakan bahwa keberadaan komite audit mempunyai pengaruh positif terhadap kualitas laba dan juga nilai perusahaan yang dihitung dengan Tobin's Q. Hal ini memberi

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan olahan data menggunakan program SPSS diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. IOS memiliki hubungan positif terhadap discretionary accrual sehingga bisa dikatakan IOS yang meningkat dapat membuat kualitas laba menurun. Dan IOS tidak memiliki hubungan terhadap nilai perusahaan.
2. Komite audit, komposisi komisaris independen, kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial tidak memiliki hubungan terhadap discretionary accrual (kualitas laba).
3. Komite audit memiliki hubungan negatif terhadap nilai perusahaan, sementara komposisi komisaris independen, kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial memiliki hubungan positif terhadap nilai perusahaan sedangkan IOS dan DA tidak memiliki hubungan dengan nilai perusahaan

5.2. Keterbatasan Penelitian dan Saran

Penelitian ini hanya untuk jenis perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2006-2008, menerbitkan laporan keuangan untuk periode yang berakhir 31 Desember selama periode pengamatan 2006-2008.

DAFTAR PUSTAKA

- Boediono, Gideon. 2005. **Kualitas Laba: Studi Pengaruh Mekanisme Corporate Governance dan Dampak Manajemen Laba dengan Menggunakan Analisis Jalur**. Simposium Nasional Akuntansi (SNA) VIII Solo.
- Dechow, P.M. 1995. **Accounting Earnings and Cash Flows as Measures of Firm Performance: The Role of Accounting Accruals**. *Journal of Accounting and Economics* 17, hlm. 3-42.
- Gazali, Imam. 2002. **Statistik Multivariate**. UNDIP: Semarang.
- Jati, I Ketut. 2003. **Relevansi Dividend Yield dan Price Earning Ratio dengan Moderasi Investment Opportunity Set (IOS) Dalam Penilaian Harga Saham**. Simposium Nasional Akuntansi (SNA) IV.
- Komite Nasional Kebijakan Governance. 2002. **Pedoman Good Corporate Governance**. Jakarta: KNKG.
- Kumar, Suwendra. 2007. **Analisis Pengaruh Struktur Kepemilikan, Investment Opportunity Set (IOS) dan Ratio-Ratio Keuangan Terhadap Dividend Payout Ratio (DPR)**. Universitas Diponegoro: Semarang.
- Naimah, Zahroh dan Siddharta Utama. 2006. **Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan, dan Profitabilitas Perusahaan Terhadap Koefisien Respon Laba dan Koefisien Respon Nilai Buku Ekuitas: Studi Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Jakarta**. Simposium Nasional Akuntansi (SNA) IX. Padang.
- Nugroho, Julianto Agung dan Jogiyanto Hartono. 2002. **Confirmatory Factor Analysis Gabungan Proksi IOS dan Hubungannya Terhadap Realisasi Pertumbuhan**. Simposium Nasional Akuntansi (SNA) 5.
- Pagalung, Gagaring. 2000. **Pengaruh Kombinasi Keunggulan dan Keterbatasan Perusahaan Terhadap Set Kesempatan Investasi (IOS)**. Simposium Nasional Akuntansi (SNA) 5.
- Pranata, Yudha. 2007. **Pengaruh Penerapan Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan**. Universitas Islam Indonesia: Yogyakarta.
- Santoso, Singgih. 2000. **Latihan SPSS Statistik Parametrik**. Jakarta: Elex Media Komputindo.